

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukannya penelitian yang dilakukan di BMT Mubarakah Kudus mengenai analisis terhadap efektivitas dan kompleksitas program restrukturisasi pembiayaan bermasalah didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyebab BMT Mubarakah melakukan restrukturisasi yakni adanya faktor perselisihan dalam pelunasan pembayaran anggota yang disebabkan semakin menurunnya omset yang didapatkan anggota dari usaha yang dijalankannya sehingga tidak bisa memenuhi kewajiban dalam membayar angsuran, adanya faktor dalam menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan oleh BMT, dan kemauan BMT dalam membantu anggota.
2. Restrukturisasi yang dijalankan di BMT Mubarakah dinilai cukup efektif untuk membantu BMT dalam mewujudkan tujuannya, yang dimana tujuan dari BMT adalah untuk menolong anggota dalam memenuhi kewajibannya yang sempat terkendala masalah pada proses pembayaran angsuran. Dimana yang awalnya pembiayaan dari anggota tersebut termasuk kategori masalah setelah dilakukannya restrukturisasi pembiayaan tersebut menjadi lebih baik dan anggota kembali lancar dalam melunasi angsurannya kepada BMT Mubarakah. Selain itu juga terdapat kendala atau hambatan pada saat dijalannya restrukturisasi hambatan tersebut yakni tidak adanya itikad baik dari anggota sehingga dapat menghambat BMT dalam menjalankan restrukturisasi, adanya kegagalan usaha yang dijalankan oleh anggota sehingga akan berpengaruh pada pembayaran angsuran pembiayaan, dan tidak terbukanya anggota dalam memberikan informasi terkait dengan usaha yang dijalankan oleh anggota. Maka dari itu dalam menjalankan restrukturisasi harus di sertai dengan pengawasan dan penjagaan yang lebih ketat lagi supaya tidak terjadinya gagal restrukturisasi dan hal hal yang tidak terduga lainnya.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan penelitian ini saran- saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Saran untuk BMT Mubarakah Kudus, yang merupakan lembaga keuangan syariah yang bergerak dibidang jasa,

maka tidak lepas dari adanya pembiayaan bermasalah, meskipun telah diberikan beberapa solusi seperti yang dijelaskan dipenelitian ini, apabila dalam hal pengawasan kepada anggota masih kurang ketat tentu masih ada kemungkinan besar untuk adanya peluang terjadinya suatu risiko.

2. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti berharap untuk dapat mempertimbangkan kembali faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya restrukturisasi untuk mengatasi pembiayaan macet yang lain selain yang terdapat pada penelitian ini dan dapat digali lebih dalam terkait hal tersebut serta dapat menemukan cara yang lebih efektif lagi dalam melaksanakan retrukturisasi, hal ini dikarenakan peneliti masih memiliki banyak kekurangan dalam penelitian ini.

